



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 28 April 2021

Halaman: 4

Puskesmas Diminta Waspada

Masuk Pancaroba, terkait DBD

JOGJA, Radar Jogja - Belum selesai pandemi Covid-19, warga DIJ diimbau mewaspada demam berdarah dengue (DBD). Karena saat ini mulai masuk masa pancaroba. Diskes menyebut kewaspadaan terhadap penyakit karena gigitan nyamuk aedes aegypti ini tetap perlu dilakukan.

Kepala Dinas Kesehatan (Diskes) DIJ Pembajun Setyaningastutie, mengaku telah memberikan surat imbauan kepada puskesmas-puskesmas yang tersebar di seluruh DIJ, untuk terus memantau dan melakukan penanganan terhadap penyakit DBD. "Kewaspadaan perlu ditingkatkan," katanya kemarin (27/4).

Menurut dia, saat ini puskesmas memiliki beban berat. Selain harus merespons pandemi Covid-19, mereka juga memiliki tugas lain untuk menangani beragam jenis penyakit lain termasuk DBD. "Kami ingatkan lagi 3M itu sudah pasti. Kasus-kasusnya (DBD) tetap dicatat dan ditindaklanjuti," jelas mantan direktur RSJ Grhasia itu.

Sebagai upaya pencegahan, Diskes DIJ terus mengencangkan gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan 3M plus dalam kehidupan masyarakat. 3M yakni menguras,

menutup dan mendaur ulang barang-barang bekas yang berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk demam berdarah. "DBD kan sebenarnya kasus yang sudah ada bertahun-tahun tapi kita suka lupa PHBS-nya. Kalau kita ya memperkuat PHBS. Kota saja yang sudah bagus (PHBS-nya) kasusnya aja masih ada," paparnya.

Menurut Pembajun, faktor kunci pencegahan DBD adalah dari lingkungan. Kebersihan lingkungan harus terus dijaga apalagi saat ini memasuki musim pancaroba alias pergantian dari musim penghujan menuju ke musim kemarau. (kur/prg/rg)



RADAR JOGJA FILE
Pembajun Setyaningastutie

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005